

Morning Update

Items	Avg 2018	Terakhir	H-1
Nilitransaksi (Rp miliar)	5.206,5	5.162,3	5.019
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	4.838,5	5.016
Netasing (Rp miliar)	65,7	1019	2049
Netasing (jt shm)	-150,6	-159,1	-244
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5.376,3	6.862,3	6.869

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agr	14,08	-0,9%	2,0%	-10,0%
Basic Industri	9,59	20,6%	-0,8%	2,2%
Consumer	2,069	-11,5%	0,0%	-9,5%
Finance	12,82	1,6%	0,2%	9,0%
Infrastruktur	11,42	6,7%	0,7%	7,3%
Misc. Industri	11,76	-6,3%	-0,3%	-6,7%
Mining	14,88	-15,1%	0,1%	-6,3%
Property	50,1	7,3%	-0,8%	1,9%
Trade	7,83	-16%	0,1%	-0,1%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6.155	3,5%	0,0%	-0,6%
FSSTI	Singapura	3.230	6,3%	-0,3%	5,2%
KLCI	Malaysia	160,1	-5,6%	-0,3%	-5,3%
SET	Thailand	15,97	-1,3%	-0,6%	2,1%
KOSPI	Korea	2.125	2,3%	-1,3%	3,1%
SENSEX	India	40.652	6,5%	0,4%	2,7%
HSI	Hongkong	26.890	3,5%	-0,8%	4,0%
NKY	Jepang	23.149	7,6%	-0,6%	14,4%
ASX0	Australia	6.828	1,3%	-1,2%	1,5%
IBOV	Brazil	105.864	20,4%	-0,4%	20,5%
DJI	Amerika	27.821	1,7%	-0,4%	1,3%
SXSP	Europa	3.317	14,1%	-0,5%	20,2%
UKX	Inggris	7.262	3,0%	-0,8%	7,9%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	Daily % chg	
TLKM	28.79	2.029,0	0,23	0,81%
TINS	0,044	624,5	0,00	-2,44%
ANTM	0,047	655,7	0,00	0,00%
*Rp/US\$	14,95			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5,92		
Kredit Bank IDR	5,04		
BIT - Days RR	5,00%	3,10%	0,02
Fed Funds Target	1,75	1,90%	1,73
ECB Main Refinancing	-	0,70%	(0,0)
Domestic Yen Interest Call	(0,05)	0,20%	(0,05)

Harga Komoditas	d m US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in US\$)					
Minyak WTI/bbl	57,0	4,4%	18	3,26%	
CPO/ton	643,1	35,2%	5,1	2,40%	
Karet/kg	1,64	-22,2%	0,0	-1,0%	
Nikel/ton	11,317	28,8%	-310	-2,7%	
Timah/ton	16,005	-7,6%	40,0	0,25%	
Emas/tr.oz	147,16	20,0%	-0,8	-0,06%	
Batu Bara/ton	67,5	-34,1%	0,0	0,07%	
Tepung Terigu/ton	116,5	-7,0%	8,1	5,84%	
Jagung putih/l	3,6	6,6%	0,0	-0,83%	
Kedelai	8,9	7,4%	0,0	-0,45%	
Tembaga	5,855,0	-5,7%	-2,3	-0,04%	

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melemah dipicu oleh kekhawatiran investor terkait ketidakpastian perundingan dagang AS-China setelah adanya laporan dari Reuters yang menyatakan bahwa kesepakatan dagang fase satu antara AS dan China kemungkinan tidak akan selesai pada akhir tahun ini. Dow Jones mencatatkan penurunan -112 poin (-0,40%) pada level 27.821, S&P500 berkurang -11 poin (-0,38%) pada level 3.108, Nasdaq melemah -43 poin (-0,51%) pada level 8.526. EIDO ditutup menguat +0,15 poin (+0,61%) pada level 24,86. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka di teritori negatif dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah tipis -4 poin (-0,03%) pada level Rp14.094.

Technical Ideas

Kekhawatiran investor seputar negosiasi dagang antara AS dan China setelah adanya laporan bahwa kesepakatan dagang antara kedua negara tersebut kemungkinan tidak akan selesai hingga akhir tahun ini diprediksi akan memberikan sentimen negatif di pasar. Disisi lain, menguatnya sebagian besar harga komoditas antara lain minyak mentah, CPO, timah dan batu bara diprediksi akan menjadi katalis positif di pasar. Investor juga akan mencermati rilisnya tingkat suku bunga acuan oleh Bank Indonesia dimana berdasarkan konsensus masih akan tetap dipertahankan di level 5%. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6.130 dan *resistance* di level 6.180.

Stocks

- SSIA (Buy, Support: Rp690, Resist: Rp720)
- UNTR (Buy, Support: Rp22.225, Resist: Rp23.100)
- BBNI (Buy, Support: Rp7.600, Resist: Rp7.750)
- MAPI (Buy, Support: Rp1.055, Resist: Rp1.080)

ETFs

- XISC (SELL, Support: Rp708, Resist: Rp713)
- XIPI (Buy, Support: Rp172, Resist: Rp174)
- XIIF (SELL, Support: Rp628, Resist: Rp636)

News Highlight

PT Unggul Indah Cahaya (UNIC) mengalami penurunan kinerja pada kuartal III 2019. Pada kuartal III-2019, penjualan konsolidasian UNIC tercatat sebesar US\$ 235,88 juta atau turun 12,12% dari pendapatan periode sebelumnya yang mencapai US\$ 268,44 juta.

Per September 2019, UNIC membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan sebesar US\$ 7 juta, sedangkan pada periode yang sama tahun sebelumnya, UNIC berhasil mengantongi laba bersih senilai US\$ 17,95 juta. Meski demikian, pada kuartal III-2019 UNIC berhasil menekan beban pajak penghasilan hingga 93,2% menjadi US\$ 741.879. Padahal, pada periode 2018 beban pajak penghasilan UNIC mencapai US\$ 10,92 juta.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mendapatkan restu dari pemegang saham untuk melakukan perubahan nilai nominal saham perusahaan atau *stock split*. Perubahan nilai nominal saham perseroan tersebut yang semula berharga Rp 10 akan menjadi Rp 2 per sahamnya atau dengan rasio 5: 1.

Perseroan optimis dengan adanya *stock split* harga saham UNVR akan terjangkau oleh banyak investor retail, dan ke depannya akan mampu mendukung pertumbuhan bursa efek Indonesia karena adanya peningkatan likuiditas perdagangan saham UNVR. Adapun perubahan nilai nominal saham tersebut nantinya akan berlaku pada awal tahun depan. Selain menyetujui rencana *stock split*, RUPSLB juga menyetujui pergantian pergantian direksi UNVR, yaitu dengan mengangkat dua direksi yaitu Rizki Raksanugraha dan Arif Hudaya.

PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) mengalokasikan belanja modal senilai Rp100 miliar pada 2020, guna menyelesaikan pembangunan kapasitas baru di Pemalang, Jawa Tengah. Adapun, belanja modal yang terserap per kuartal III/2019 sekitar Rp137 miliar. Serapan belanja modal tersebut mencapai 68,5 persen dari alokasi belanja modal pada awal tahun sebesar Rp200 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2019, perseroan membukukan penjualan bersih Rp3,49 triliun, tumbuh 10,20 persen secara tahunan. Penjualan berasal dari segmen kantong plastik Rp1,95 triliun atau berkontribusi 55,75 persen terhadap total penjualan. Penjualan segmen kantong plastik tumbuh 4,87 persen secara tahunan. Sementara itu, penjualan segmen bijih plastik tumbuh 17,26 persen menjadi Rp1,39 triliun. Segmen bijih plastik berkontribusi 39,68 persen terhadap total penjualan. Adapun, segmen lain-lain sebesar Rp159,67 miliar atau tumbuh 22,02 persen secara tahunan. Meski penjualannya bertumbuh, laba bersih perseroan turun 40,27 persen menjadi Rp147,82 miliar.

Penjualan motor **PT Tunas Ridean Tbk (TURI)** yang meningkat mampu mengkerok kinerja perseroan di tengah pelemahan penjualan mobil sepanjang 9 bulan pertama tahun ini. Berdasarkan data resmi perseroan, penjualan mobil TURI tersebut per September 2019 tercatat melemah 12% menjadi 33.626 unit, catatan tersebut sejalan dengan penjualan mobil nasional yang turun sebesar 12% menjadi 753.594 unit pada periode tersebut. Lebih lanjut, kontribusi laba dari bisnis rental turun 20% menjadi Rp40,5 miliar, yang disebabkan oleh keuntungan yang lebih rendah dari pelepasan atau penjualan armada dan biaya penyusutan yang lebih tinggi dari dampak kumulatif penggantian unit dengan armada berusia muda dalam beberapa tahun terakhir.

Di sisi lain, penjualan sepeda motor TURI yang berada di pasar Pulau Sumatra, meningkat 2% menjadi 184.438 unit, peningkatan tersebut sejalan dengan pasar nasional perdagangan motor yang meningkat 4% sampai dengan September 2019 sebanyak 4,9 juta unit dibandingkan dengan periode yang sama pada 2018. Dari situ, perseroan mencatatkan pendapatan senilai Rp10,30 triliun per September 2019, lebih rendah 4,11% dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp10,46 triliun. Sementara itu, laba bersih periode yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat senilai Rp432,97 miliar, meningkat 6,34% dibandingkan dengan per September 2018 senilai Rp407,14 miliar.

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.